

NEWS

Satgas Yonif 742/SWY Sambangi Honai hingga Bersihkan Gereja di Lanny Jaya, Warga: TNI Hadir Bawa Rasa Aman

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jul 15, 2026 - 12:06



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY Koops TNI Habema memberikan pemeriksaan kesehatan, sekaligus bergotong royong membersihkan lingkungan Gereja Agape di Kampung Andugume, Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Rabu (15/7/2026).

LANNY JAYA- Kehadiran prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY

Koops TNI Habema tak hanya menjaga stabilitas keamanan di Papua Pegunungan, tetapi juga membawa kepedulian yang langsung dirasakan masyarakat. Melalui patroli simpatik di Kampung Andugume, Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Rabu (15/7/2026), personel Satgas menyapa warga dari honai ke honai, memberikan pemeriksaan kesehatan, sekaligus bergotong royong membersihkan lingkungan Gereja Agape.

Kegiatan yang dipimpin Dantimpur 3 Sertu Thomas Tefi bersama 10 personel ini mengedepankan pendekatan humanis. Selain melakukan komunikasi sosial (komsos), tenaga kesehatan Satgas, Prada Syahrul Tubiansah, mendatangi rumah-rumah warga untuk memeriksa kondisi kesehatan, memberikan edukasi, serta membagikan obat sesuai kebutuhan masyarakat yang mengalami keluhan ringan.

Usai berinteraksi dengan warga, para prajurit melanjutkan aksi sosial dengan membersihkan halaman Gereja Agape bersama Majelis Gereja dan masyarakat. Gotong royong tersebut menjadi simbol kebersamaan sekaligus bentuk kepedulian terhadap lingkungan rumah ibadah yang menjadi pusat aktivitas warga setempat.

Komandan Pos (Danpos) TK Andugume, Kapten Inf Aditya Tri Prasetya, S.Tr.(Han)., menegaskan bahwa patroli yang dilaksanakan bukan semata menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan masyarakat.

"Kami ingin memastikan masyarakat tidak hanya merasa aman, tetapi juga merasakan kehadiran TNI sebagai sahabat yang siap membantu. Melalui kunjungan ke honai, pemeriksaan kesehatan, hingga gotong royong di gereja, kami berharap hubungan kekeluargaan dengan masyarakat Papua semakin kuat," ujar Kapten Aditya.

Sementara itu, Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa pendekatan humanis merupakan bagian penting dari pelaksanaan tugas di wilayah penugasan.

"Kemanunggalan TNI dengan rakyat menjadi fondasi utama keberhasilan tugas. Setiap prajurit harus mampu menghadirkan solusi, membantu kesulitan masyarakat, serta membangun kepercayaan melalui aksi nyata yang memberikan manfaat langsung," tegasnya.

Tokoh Agama sekaligus Majelis Gereja Agape, Bapa Polius Telenggeng, mengapresiasi kepedulian personel Satgas yang turun langsung membantu masyarakat.

"Kami bersyukur atas perhatian bapak-bapak TNI. Mereka tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga membantu membersihkan gereja dan memperhatikan kesehatan warga. Kehadiran mereka membawa rasa tenang dan kebersamaan bagi masyarakat," ungkapnya.

Melalui kegiatan pembinaan teritorial yang dikemas dengan komunikasi sosial, pemeriksaan kesehatan, dan aksi gotong royong, Satgas Yonif 742/SWY terus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kehadiran prajurit di tengah

masyarakat diharapkan mampu menciptakan situasi yang aman, damai, serta mempererat ikatan persaudaraan di Kabupaten Lanny Jaya.

([PERS](#))